

**GAMBARAN TIPE KEPERIBADIAN DAN MEKANISME KOPING
DALAM MENGHADAPI STRESS PREOPERATIF DI RUMAH
SAKIT WIJAYA KUSUMA**

SKRIPSI



Oleh:

Dony Eko Aprilianto

NIM: 24102356

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

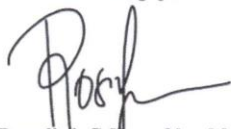
Skripsi yang berjudul “Gambaran Tipe Kepribadian dan Mekanisme Koping dalam Menghadapi Stress Preoperatif di RS Wijaya Kusuma” telah di uji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Juli 2026

Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0708059102

Penguji II

Penguji III



Akhmad Effrizal A, S.Kep., Ns., M.Si
NIDN. 0719128102



Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0714069205

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi Jember



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

GAMBARAN TIPE KEPERIBADIAN DAN MEKANISME KOPING DALAM MENGHADAPI STRESS PREOPERATIF DI RS WIJAYA KUSUMA

DESCRIPTION OF PERSONALITY TYPES AND COPING MECHANISMS IN DEALING WITH PREOPERATIVE STRESS AT WIJAYA KUSUMA HOSPITAL

Dony Eko Aprilianto

Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan,

Universitas dr Soebandi Email Koresponden :

dony26tsubasa@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Stres preoperatif merupakan kondisi psikologis yang sering dialami pasien sebelum menjalani tindakan pembedahan dan dapat memengaruhi kondisi fisiologis maupun psikologis selama proses operasi serta pemulihan. Respons pasien terhadap stres preoperatif dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, di antaranya tipe kepribadian dan mekanisme koping. Identifikasi karakteristik kedua variabel tersebut penting sebagai dasar bagi tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi, komunikasi terapeutik, dan dukungan psikologis yang sesuai dengan kebutuhan pasien. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tipe kepribadian dan mekanisme koping dalam menghadapi stres preoperatif pada pasien yang menjalani tindakan pembedahan di RS Wijaya Kusuma Kabupaten Lumajang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 100 pasien preoperatif dengan sampel sebanyak 80 responden yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan *Big Five Inventory* (BFI) untuk mengukur tipe kepribadian dan *Ways of Coping Questionnaire* (WCQ) untuk mengukur mekanisme koping. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. **Hasil:** Sebagian besar responden berusia 17–25 tahun sebanyak 60 orang (75,0%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang (60,0%), berpendidikan sarjana sebanyak 54 orang (67,5%), dan belum pernah menjalani operasi sebanyak 51 orang (63,75%). Tipe kepribadian yang paling banyak dimiliki responden adalah *Extraversion* sebanyak 29 orang (36,3%), sedangkan mekanisme koping yang paling banyak digunakan adalah *Emotion Focused Coping* sebanyak 23 orang (28,7%). **Kesimpulan:** Sebagian besar pasien preoperatif di RS Wijaya Kusuma Kabupaten Lumajang memiliki tipe kepribadian *Extraversion* dan menggunakan *Emotion Focused Coping* dalam menghadapi stres preoperatif. Hasil penelitian ini memberikan gambaran karakteristik tipe kepribadian dan mekanisme koping yang dapat menjadi dasar bagi perawat dalam melakukan pengkajian psikologis, menyusun edukasi preoperatif, serta memberikan komunikasi terapeutik dan dukungan psikologis sesuai karakteristik pasien.

Kata kunci: stres preoperatif, tipe kepribadian, mekanisme koping, *Big Five Inventory*, *Ways of Coping Questionnaire*.